



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN 2024

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2024 s.d. tahun 2024

1. JUDUL PENELITIAN

Peran Multiple Directorships Terhadap Praktik Green Innovation Dalam Konteks Two Tier System Di Indonesia

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni, Dan Budaya	Ekonomi dan sumber daya manusia	Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri	Green Economy

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU EKONOMI	ILMU MANAJEMEN	Akuntansi

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	3	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
KURNIA CAHYA LESTARI 0724118701 Ketua Pengusul Sekolah Tinggi Teknik Qomaruddin	Dosen	Teknik Industri	Penentu Judul Penelitian dan Kebaharuan Penelitian Penentu populasi dan sample penelitian Pembuatan Proposal Penelitian Pemeriksaan sampel penelitian Merancang metode penelitian Menguji data dengan metode penelitian yang telah ditentukan Pembuatan Laporan Penelitian akhir Bertanggung jawab untuk publikasi penelitian sesuai target	6656535
FATIHATUS SAHLIYAH 2129048901 Anggota Universitas Qomaruddin	Dosen	Ekonomi Syariah	Pembuatan RAB penelitian, Pengumpul dan Pengolah Data penelitian	6697954

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
--------------	-----------------	--------------	-----------------------	------------

1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	Accepted Sinta
---	-------------------	---	--------------------	----------------

5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp50.000.000,00

Tahun 1 Total Rp50.000.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	4	Paket	4	500.000	2.000.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	5	OJ	15	1.500.000	22.500.000
Pengumpulan Data	Transport	5	OK (kali)	90	50.000	4.500.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	5	OH	90	50.000	4.500.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	1	P (penelitian)	1	5.000.000	5.000.000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	1	Unit	1	2.000.000	2.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	10	OH	10	150.000	1.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	10	OH	10	300.000	3.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Internasional	1	Paket	1	5.000.000	5.000.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

[Peran *Multiple Directorships* terhadap Praktik *Green Innovation* Dalam Konteks *Two Tier System* Di Indonesia]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

[Penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh beragam karakteristik dewan terhadap *green innovation*, namun *multiple directorships* sebagai salah satu karakteristik dewan yang dapat meningkatkan modal intelektual dewan belum dieksplorasi secara luas. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Multiple Directorships* terhadap Praktik *Green Innovation* dalam konteks *two-tier system* di Indonesia. Sampel penelitian menggunakan perusahaan manufaktur Indonesia selama tahun 2016–2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian archival dan melakukan beberapa estimasi statistik pemilihan model terbaik untuk data panel kemudian melakukan uji asumsi klasik pada model. Penelitian ini berkontribusi pada literatur modal dewan dan *Green Innovation* dengan mempertimbangkan komposisi beberapa jabatan direktur di dewan dalam konteks *two-tier system*.

Luaran penelitian yang ditargetkan adalah jurnal nasional bereputasi]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[*Multiple directorships, green innovation, two tier system, SDGs*]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

[Pada tingkat perusahaan, dewan adalah lembaga pembuat kebijakan tertinggi dan keputusan strategis perusahaan [1]. Karena itu, dewan merupakan elemen penting yang mendorong realisasi *green innovation* (GI) di perusahaan. Anggota dewan dapat mendukung tanggapan inovatif dengan menciptakan hubungan yang berharga ke sumber daya dan hubungan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan inovasi perusahaan melalui kerja sama yang bermanfaat dalam lingkaran bisnis, keuangan, dan politik [2], [3], [4]. Study yang ada telah menguji hubungan *green innovation* dipengaruhi oleh beragam atribut dewan, seperti *board size, independence* [5], *internationalization* [1], *gender* [6], [7], *academic experience* [8], *political connection* [9]. Namun, *multiple directorships* sebagai salah satu atribut dewan yang dapat meningkatkan modal intelektual

dewan [4], [10], [11] belum dieksplorasi secara luas. Studi ini berupaya menangani kesenjangan penelitian sebelumnya dengan menyelidiki bagaimana *multiple directorships* memberikan dampak pada *green innovation*.

Multiple directorships terbentuk ketika ketika seorang direktur di dewan perusahaan secara bersamaan juga menjabat di dewan perusahaan lain [4], [10], [11]. Di satu sisi, *multiple directorships* dianggap tidak dapat mendedikasi cukup banyak waktu dalam melakukan tugas mereka secara efektif [12], [13], [14] dan mereka dapat kehilangan independensi atau mengalami konflik kepentingan [15], [16]. Sisi lainnya, *multiple directorships* dapat memberikan pengalaman tambahan dan akses ke informasi berharga dari tautan simultan antar perusahaan yang berbeda yang akan meningkatkan kapasitas *multiple directorships* untuk berkontribusi dalam keputusan strategis perusahaan [15], [16], [17]. Pada penelitian ini, kami berargumen bahwa *multiple directorships* memberikan kesempatan untuk belajar dan berbagi ide melalui keanggotaan dewan di perusahaan lain sehingga pada akhirnya *multiple directorships* akan mendukung keputusan strategis perusahaan, seperti GI. Anggota dewan yang saling terkait di industri yang sama atau berbeda membuka peluang untuk perbaikan lingkungan dan membawa sudut pandang baru tentang lingkungan [18].

GI adalah cara penting dalam mempromosikan perbaikan lingkungan akibat aktivitas perusahaan. GI mengacu pada transformasi atau inovasi pada proses, produk, sistem, teknologi [19] untuk meminimalkan penggunaan energi, emisi polutan, dan memenuhi kebutuhan manusia saat ini [20], [21]. Akan tetapi, aktivitas *going green* adalah aktivitas yang relatif baru dan kompleks yang membutuhkan perubahan dalam divisi R&D dan pengenalan metode baru [22]. Kock, Santaló and Diestre, (2012) berpendapat bahwa: "keberhasilan mengurangi dan mencegah emisi limbah memerlukan banyak upaya manajerial ekstra karena memerlukan desain ulang yang kompleks dari proses internal perusahaan dan pengembangan kompetensi hijau". Sementara itu, *corporate boards* memainkan peran progresif dalam mencapai tujuan perusahaan [24], [25]. Dewan menilai dan mengesahkan rencana strategis, menyetujui alokasi penganggaran modal yang signifikan, mengelola rencana suksesi dan manfaat eksekutif [26]. Studi ini menyelidiki lebih lanjut hubungan *board* sebagai modal sosial yang menyediakan akses ke jaringan dan sumber daya di luar perusahaan dalam efektivitasnya pada implementasi GI yang masih diabaikan dipenelitian sebelumnya.

Hubungan antara *multiple directorships* dan GI dapat dijelaskan dari perspektif *resource dependence theory* (RDT). RDT mengasumsikan bahwa perusahaan secara internal hanya dapat memproduksi sebagian dari input mereka, sehingga mereka perlu menjalin hubungan untuk mendapatkan semua sumber daya lain yang diperlukan [27]. Hubungan antar perusahaan yang terjalin melalui dewan merupakan sumber daya penting [28] yang dapat membantu perusahaan mengelola ketergantungan dan ketidakpastian lingkungan [29], menyediakan akses ke informasi yang beragam dan unik [30], dan memungkinkan penyebaran praktik perusahaan baru [31], [32]. Dari RDT, *multiple directorships* dapat memfasilitasi akses masuknya pengetahuan baru dan informasi penting mengenai inovasi lingkungan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian kami yakni *multiple directorships* memberikan kontribusi positif pada implementasi GI.

Penelitian ini mempertimbangkan konteks Indonesia untuk menyelidiki bagaimana *multiple directorships* mempengaruhi GI. Selama satu dekade terakhir, total emisi karbon dioksida (CO₂) di Indonesia menunjukkan tren yang

meningkat 3,9% per tahun, sehingga menciptakan masalah lingkungan yang serius, termasuk ancaman perubahan iklim [33]. Beberapa kebijakan terkait lingkungan telah dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia sebagai tindakan penanggulangan untuk mengurangi dampak lingkungan. Salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan sosial dan tanggung jawab lingkungan. Melalui regulasi ini, perusahaan di Indonesia secara tidak langsung dituntut untuk berinovasi bisnis dengan menemukan atau memodifikasi siklus proses atau produk yang ramah lingkungan, seperti GI [5]. Florida, 1996 menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan inovasi dan adopsi teknologi maju dapat membantu perusahaan secara bersamaan mencapai keuntungan ekonomi dan kinerja lingkungan [35]. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor pemicu GI perlu untuk dieksplorasi lebih lanjut khususnya di Indonesia untuk membantu meminimalkan dampak lingkungan negatif dan memaksimalkan efisiensi sumber daya melalui seluruh sistem atau proses produksi perusahaan.

Studi ini memberikan kontribusi penting pada literatur. Penemuan studi ini dapat memberikan wawasan tentang perusahaan yang saling terkait karena memiliki dewan yang sama dapat menguntungkan perusahaan karena dewan tersebut memiliki akses jaringan dan sumber daya lain di luar perusahaan sehingga membantu perusahaan dalam memenuhi target lingkungan. Studi ini memperdalam pengetahuan mengenai hubungan CG dan GI dengan secara spesifik mengidentifikasi bahwa MBD memiliki keunggulan untuk mengatasi tantangan implementasi GI dan menunjukkan dampak yang ditimbulkan oleh MDB terhadap GI. Selanjutnya, implementasi GI dapat meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas produksi perusahaan sehingga perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi terhadap sosial.]

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

[Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *archival*. Selanjutnya, penelitian ini akan melakukan beberapa estimasi statistik untuk data panel yakni pemilihan model terbaik diantara 3 model data panel yakni: *Pooled Ordinary Least Square (OLS) Model, Random Effect Model (REM) dan, Fixed Effect Model (FEM)*. Uji asumsi klasik akan diuji pada model terbaik, jika tidak memenuhi maka penelitian ini akan menggunakan estimasi *Feasible Generalized Least Squares (FGLS)* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi pada struktur data panel. Monte Simulasi Carlo memberikan bukti bahwa model ini dianggap mampu mengendalikan heteroskedastisitas dan korelasi serial dibandingkan dengan kuadrat terkecil biasa dalam sampel terbatas (Asni & Agustia, 2021; Baltagi, 2008) Kemudian, Uji *Robustness analysis* dilakukan untuk melihat ketahanan pada model].

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

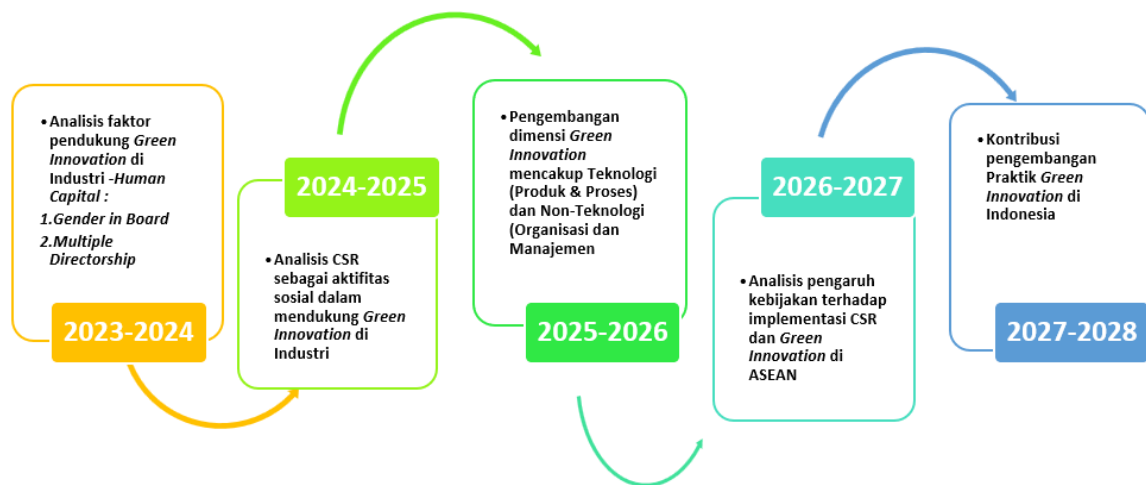
Studi ini memberikan kontribusi penting pada literatur. Penemuan studi ini dapat memberikan wawasan tentang perusahaan yang saling terkait karena memiliki dewan yang sama dapat menguntungkan perusahaan karena dewan tersebut memiliki akses jaringan dan sumber daya lain di luar perusahaan sehingga membantu perusahaan dalam memenuhi target lingkungan. Studi ini memperdalam pengetahuan mengenai hubungan *Corporate Governance* dan *Green Innovation (GI)* dengan secara spesifik mengidentifikasi bahwa *Multiple*

directorships memiliki keunggulan untuk mengatasi tantangan implementasi GI dan menunjukkan dampak yang ditimbulkan oleh *Multiple directorships* terhadap GI. Selanjutnya, implementasi GI dapat meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas produksi perusahaan sehingga perusahaan secara tidak langsung ikut berkontribusi terhadap sosial.

Study yang ada telah menguji hubungan *green innovation* dipengaruhi oleh beragam atribut dewan, seperti *board size*, *independence* [5], *internationalization* [1], *gender* [6], [7], *academic experience* [8], *political connection* [9]. Namun, *multiple directorships* sebagai salah satu atribut dewan yang dapat meningkatkan modal intelektual dewan [4], [10], [11] belum dieksplorasi secara luas.]

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

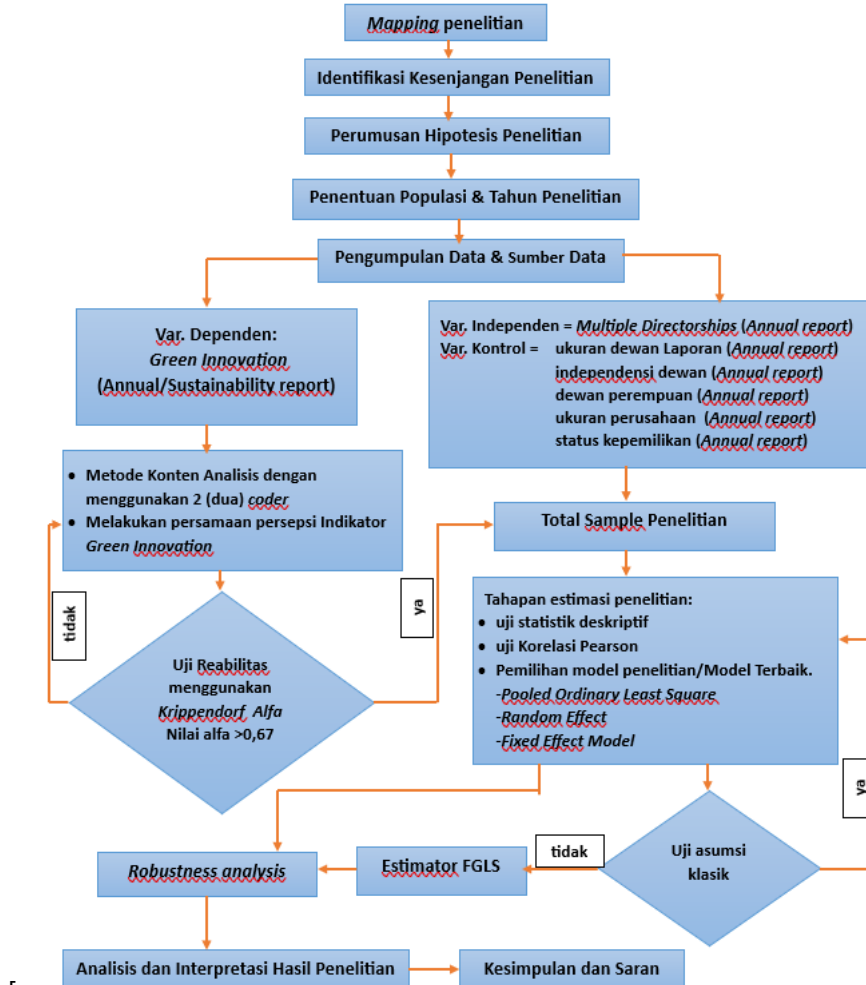


E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Flowchart Penelitian



Tanggung Jawab Peneliti

Ketua Pengusul

- Penentu Judul Penelitian dan Kebaharuan Penelitian
- Penentu populasi dan sample penelitian
- Pembuatan Proposal Penelitian
- Pemeriksaan sampel penelitian
- Merancang metode penelitian
- Menguji data dengan metode penelitian yang telah ditentukan
- Pembuatan Laporan Penelitian akhir
- Bertanggung jawab untuk publikasi penelitian sesuai target

Anggota

- Pembuatan RAB Penelitian
- Memeriksa dan membantu pembuatan proposal penelitian
- Sebagai Coder 1 dalam Pengumpulan data Green Innovation
- Bertanggung jawab pada keseluruhan pengumpulan data penelitian
- Membantu mengatur keuangan selama penelitian
- Mencatat seluruh pengeluaran penelitian
- Mendokumentasikan kegiatan selama penelitian
- Membantu pembuatan laporan penelitian

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Mapping Penelitian												
2	Identifikasi Kesenjangan Penelitian Sebelumnya												
3	Perumusan Hipotesis Penelitian												
4	Penentuan Populasi dan Tahun Penelitian Data												
5	Pengumpulan Data												
6	Uji Reabilitas untuk data Analisis Konten												
7	Tahapan estimasi penelitian												
8	Robustness analysis												
9	Pembuatan Laporan Penelitian												
10	Submit Penelitian												

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

- [[1] M. Usman, M. Javed, and J. Yin, "Board internationalization and green innovation," *Econ. Lett.*, vol. 197, p. 109625, 2020, doi: 10.1016/j.econlet.2020.109625.
- [2] S. M. T. Coombes, M. H. Morris, J. A. Allen, and J. W. Webb, "Behavioural Orientations of Non-Profit Boards as a Factor in Entrepreneurial Performance: Does Governance Matter?," *J. Manag. Stud.*, vol. 48, no. 4, pp. 829-856, 2011, doi: 10.1111/j.1467-6486.2010.00956.x.
- [3] K. Jaskyte, "Board Attributes and Processes, Board Effectiveness, and Organizational Innovation: Evidence from Nonprofit Organizations," *Voluntas*, vol. 29, no. 5, pp. 1098-1111, 2018, doi: 10.1007/s11266-017-9945-y.
- [4] G. J. Nicholson and G. C. Kiel, "A framework for diagnosing board effectiveness," *Corp. Gov. An Int. Rev.*, vol. 12, no. 4, pp. 442-460, 2004, doi: 10.1111/j.1467-8683.2004.00386.x.
- [5] N. Asni and D. Agustia, "Does corporate governance induce green innovation? An emerging market evidence," *Corp. Gov.*, vol. 22, no. 7, pp. 1375-1389, 2022, doi: 10.1108/CG-10-2021-0389.
- [6] X. He and S. Jiang, "Does gender diversity matter for green innovation?," *Bus. Strateg. Environ.*, vol. 28, no. 7, pp. 1341-1356, 2019, doi: 10.1002/bse.2319.
- [7] Z. Ma, G. Shu, Q. Wang, and L. Wang, "Sustainable Governance and Green Innovation: A Perspective from Gender Diversity in China's Listed

- Companies," *Sustainability*, vol. 14, no. 11, p. 6403, 2022, doi: 10.3390/su14116403.
- [8] K. He, W. Chen, and L. Zhang, "Senior management's academic experience and corporate green innovation," *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 166, no. August 2020, p. 120664, 2021, doi: 10.1016/j.techfore.2021.120664.
- [9] M. Huang, M. Li, and Z. Liao, "Do politically connected CEOs promote Chinese listed industrial firms' green innovation? The mediating role of external governance environments," *J. Clean. Prod.*, vol. 278, p. 123634, 2021, doi: 10.1016/j.jclepro.2020.123634.
- [10] N. Reguera-Alvarado and F. Bravo-Urquiza, "The influence of board social capital on corporate social responsibility reporting," *J. Intellect. Cap.*, 2021, doi: 10.1108/JIC-11-2020-0359.
- [11] I. Berezinets, T. Garanina, and Y. Ilina, "Intellectual capital of a board of directors and its elements: introduction to the concepts," *J. Intellect. Cap.*, vol. 17, no. 4, pp. 632-653, 2016, doi: 10.1108/JIC-01-2016-0003.
- [12] S. P. Ferris, M. Jagannathan, and A. C. Prithchard, "Too Busy to Mind the Business? Monitoring by Directors with Multiple Board Appointments," *J. Finance*, vol. 58, no. 3, pp. 1087-1111, 2003, doi: 10.1002/pi.4980190505.
- [13] I. G. Harris and K. Shimizu, "Too busy to serve? an examination of the Influence of Overboarded Directors," *J. Manag. Stud.*, vol. 41, no. 5, pp. 775-798, 2004, doi: 10.1111/j.1467-6486.2004.00453.x.
- [14] A. S. Ashwin, R. T. Krishnan, and R. George, "Board Characteristics, Financial Slack and R&D Investments: An Empirical Analysis of the Indian Pharmaceutical Industry," *Int. Stud. Manag. Organ.*, vol. 46, no. 1, pp. 8-23, 2016, doi: 10.1080/00208825.2015.1007007.
- [15] W. Ruigrok, S. I. Peck, and H. Keller, "Board characteristics and involvement in strategic decision making: Evidence from Swiss companies," *J. Manag. Stud.*, vol. 43, no. 5, pp. 1201-1226, 2006, doi: 10.1111/j.1467-6486.2006.00634.x.
- [16] N. Ortiz-de-Mandojana and J. A. Aragon-Correa, "Boards and Sustainability: The Contingent Influence of Director Interlocks on Corporate Environmental Performance," *Bus. Strateg. Environ.*, vol. 24, no. 6, pp. 499-517, 2015, doi: 10.1002/bse.1833.
- [17] M. A. Carpenter and J. D. Westphal, "The Strategic Context of External Network Ties: Examining the Impact of Director Appointments on Board Involvement in Strategic Decision Making," *Acad. Manag. J.*, vol. 44, no. 4, pp. 639-660, 2001, doi: 10.5465/3069408.
- [18] J. Lu, F. Mahmoudian, D. Yu, J. A. Nazari, and I. M. Herremans, "Board interlocks, absorptive capacity, and environmental performance," *Bus. Strateg. Environ.*, vol. 30, no. 8, pp. 3425-3443, 2021, doi: 10.1002/bse.2811.
- [19] M. Abdullah, S. Zailani, M. Iranmanesh, and K. Jayaraman, "Barriers to green innovation initiatives among manufacturers: the Malaysian case," *Rev. Manag. Sci.*, vol. 10, no. 4, pp. 683-709, 2016, doi: 10.1007/s11846-015-

0173-9.

- [20] N. A. Ashford and R. P. Hall, "The importance of regulation-induced innovation for sustainable development," *Sustainability*, vol. 3, no. 1, pp. 270-292, 2011, doi: 10.3390/su3010270.
- [21] Y. Bai, J. Yao Wang, and J. Ling Jiao, "A framework for determining the impacts of a multiple relationship network on green innovation," *Sustain. Prod. Consum.*, vol. 27, pp. 471-484, 2021, doi: 10.1016/j.spc.2021.01.014.
- [22] M. D. Amore and M. Bennesen, "Corporate governance and green innovation," *J. Environ. Econ. Manage.*, vol. 75, pp. 54-72, 2016, doi: 10.1016/j.jeem.2015.11.003.
- [23] C. J. Kock, J. Santaló, and L. Diestre, "Corporate Governance and the Environment: What Type of Governance Creates Greener Companies?," *J. Manag. Stud.*, vol. 49, no. 3, pp. 492-514, 2012, doi: 10.1111/j.1467-6486.2010.00993.x.
- [24] R. Aggarwal, V. Jindal, and R. Seth, "Board diversity and firm performance: The role of business group affiliation," *Int. Bus. Rev.*, vol. 28, no. 6, 2019, doi: 10.1016/j.ibusrev.2019.101600.
- [25] U. Bin Yousaf, I. Ullah, M. Wang, L. Junyan, and A. U. Rehman, "Does board capital increase firm performance in the Chinese tourism industry?," *Corp. Gov.*, vol. 22, no. 4, pp. 653-679, 2022, doi: 10.1108/CG-04-2021-0165.
- [26] E. Croci, *The Board of Directors*. 2018. doi: 10.1007/978-3-319-96616-8.
- [27] S. O'Hagan and M. B. Green, "Interlocking directorates: An example of tacit knowledge transfer," *Urban Geogr.*, vol. 23, no. 2, pp. 154-179, 2002, doi: 10.2747/0272-3638.23.2.154.
- [28] N. H. Lamb and P. Roundy, "The 'ties that bind' board interlocks research: a systematic review," *Manag. Res. Rev.*, vol. 39, no. 11, pp. 1516-1542, 2016, doi: 10.1108/MRR-02-2015-0027.
- [29] M. Useem, "The Inner Circle: Large Corporations and the Rise of Business Political Activity in the U.S. and U.K.," in *Oxford University Press, New York, NY*, 1984.
- [30] P. R. Haunschild and C. M. Beckman, "When do interlocks matter?: Alternate sources of information and interlock influence," *Adm. Sci. Q.*, vol. 43, no. 4, pp. 815-844, 1998, doi: 10.2307/2393617.
- [31] G. F. Davis, "Agents without Principles? The Spread of the Poison Pill through the Intercorporate Network," *Adm. Sci. Q.*, vol. 36, no. 4, p. 583, 1991, doi: 10.2307/2393275.
- [32] D. Palmer, "Broken Ties: Interlocking Directorates and Intercorporate Coordination," *Adm. Sci. Q.*, vol. 28, no. 1, p. 40, 1983, doi: 10.2307/2392384.
- [33] Y. Sugiawan and S. Managi, "The environmental Kuznets curve in Indonesia: Exploring the potential of renewable energy," *Energy Policy*, vol. 98, pp. 187-198, 2016, doi: 10.1016/j.enpol.2016.08.029.
- [34] R. Florida, "Lean and Green: The Move To Environmentally Conscious

Manufacturing," *Calif. Manage. Rev.*, vol. 39, no. 1, pp. 80-105, 1996.

- [35] R. Pang and X. Zhang, "Achieving environmental sustainability in manufacture: A 28-year bibliometric cartography of green manufacturing research," *J. Clean. Prod.*, vol. 233, pp. 84-99, 2019, doi: 10.1016/j.jclepro.2019.05.303.

]

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
30/03/2024	30/03/2024	SUPARNO	Ketua	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Qomaruddin

Komentar : Disetujui

Usulan disetujui